

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Padang Pariaman sebagai kab/kota non IHK, melakukan pemantauan harga bahan pangan dan bahan pokok sebagai kebijakan dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaannya melalui Dinas Perdagangan dan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Perikanan, ke Pasar Kecamatan Lubuk Alung sebagai Kabupaten Pasar Induk di Kabupaten Padang Pariaman dan Pasar di Nagari-Nagari Kabupaten Padang Pariaman ke empat Dinas tersebut melakukan pemantauan harga sembako bahan pokok yaitu:

No	Komoditi	Rata Oktober	Rata November	Rata Desember	Rata Oktober-Desember	Maksimum	Minimum
1	Beras Premium	16.367	16.150	16.097	16.204	16.367	16.097
2	Beras Medium	-	-	-	-	-	-
3	Gabah	7.633	7.703	7.400	7.578	7.703	7.400
4	Jagung Pipilan Kering	4.611	4.307	6.171	5.029	4.611	6.171
5	Kedelai	-	-	-	-	-	-
6	Kacang Tanah	27.400	27.133	26.677	27.070	27.400	26.677
7	Cabai merah keriting	29.000	28.367	37.419	22.895	37.419	28.367
8	Cabai Rawit	34.700	26.967	36.935	32.867	36.935	26.967
9	Bawang merah	27.167	28.583	29.806	23.104	29.806	27.167
10	Bawang Putih	37.167	37.533	39.290	28.518	39.290	37.167
11	Ubi Kayu	2.700	2.800	2.774	2.758	2.800	2.700
12	Ubi Jalar	6.367	5.900	6.097	6.121	6.367	5.900
13	Tomat	6.617	12.800	11.371	10.262	7.081	5.500
14	Kentang	14.300	12.867	12.823	13.330	14.300	12.823
15	Kol	3.400	3.200	4.710	3.770	4.710	3.200
16	Kelapa	5.767	5.633	5.903	5.767	5.903	5.633
17	Jengkol	4.067	3.833	5.194	4.364	5.194	3.833
18	Petai	3.000	2.966	3.190	3.052	3.190	2.966

19	Daging Sapi	147.000	147.000	146.774	146.924	147.000	146.774
20	Daging Ayam Ras	27.233	28.733	30.129	28.698	30.129	27.233
21	Telur Ayam Ras	25.778	26.992	28.589	27.119	28.589	25.778
22	Ikan Laut (Tongkol)	29.333	29.833	31.138	31.101	31.138	29.333
23	Ikan Air Tawar (Nila)	36.700	36.700	36.355	36.585	36.700	36.355
24	Gula Pasir	18.000	18.033	18.000	18.011	18.033	18.000
25	Minyak Goreng Curah	17.550	18.783	28.022	21.451	28.022	17.550
26	Tepung Terigu (Non Kemasan)	9.333	9.467	9.210	9.336	9.467	9.210

Berdasarkan hasil pemantauan harga selama Triwulan IV tahun 2024, ada beberapa komoditi bahan pangan yang mengalami perubahan harga secara signifikan dan drastis, yaitu :

1. Harga rata-rata Cabe Merah Keriting mengalami kenaikan harga sebesar 31,91%
2. Harga rata-rata Cabe Rawit mengalami kenaikan harga sebesar 36,96%
3. Harga rata-rata Bawang Merah mengalami kenaikan harga sebesar 4,27%
4. Harga rata-rata Bawang Putih mengalami kenaikan harga sebesar 4,68%
5. Harga rata-rata Tomat mengalami kenaikan harga sebesar 93,44%, lalu mengalami penurunan harga kembali 11,16%
6. Harga rata-rata Kentang mengalami penurunan harga sebesar 10,02%
7. Harga rata-rata Minyak Goreng Curah mengalami kenaikan harga sebesar 49,18%

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada bagian ini akan diuraikan perkembangan harga pasar dari 7 (tujuh) komoditi yang masuk dalam kelompok bahan pangan yang sering bergejolak yaitu Cabe Merah Keriting, Cabe Rawit, Bawang Merah, Bawang Putih, Tomat, Kentang dan Minyak Goreng Curah.

### 1. **Komoditi : Cabe Merah Keriting**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi Cabe Merah Keriting di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan Oktober Rp. 29.000/kg, harga pada bulan November Rp. 28.367/kg dan harga pada bulan Desember Rp. 37.419/kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi cabe merah keriting ini mengalami kenaikan harga hingga mencapai 31,91%. Dikarenakan faktor cuaca yang tidak kondusif, mengakibatkan pengaruh besar terhadap jumlah panen pada Cabe Bawang Merah sehingga jumlah panen sedikit sementara jumlah permintaan dari konsumen meningkat. Hal inilah yang menyebabkan kenaikan harga Cabe Merah Keriting.

### 2. **Komoditi : Cabe Rawit**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi Cabe Rawit di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan Oktober Rp. 34.700/kg, harga pada bulan November Rp. 26.967/kg dan harga pada bulan Desember yaitu Rp. 36.935/Kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi cabe rawit mengalami kenaikan harga hingga mencapai 36,96%. Kenaikan harga ini terjadi karena faktor cuaca yang tidak kondusif dan mengakibatkan pengaruh besar terhadap jumlah panen pada Komoditi Cabe Rawit sehingga jumlah panen sedikit, sementara jumlah permintaan dari konsumen meningkat. Hal inilah yang menyebabkan harga Cabe Rawit mengalami kenaikan.

### **3. Komoditi : Bawang Merah**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi Bawang Merah di wilayah Kabupaten Padang Pariaman. Harga pada bulan Oktober Rp. 27.167/kg, pada bulan November harga Rp. 28.583/kg dan harga pada bulan Desember Rp. 29.806/kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi Bawang Merah mengalami kenaikan harga sebesar 4,27%, yang disebabkan karena faktor cuaca yang tidak kondusif dan mengakibatkan pengaruh besar terhadap jumlah panen pada Komoditi Bawang Merah sehingga jumlah panen sedikit, sementara jumlah permintaan dari konsumen meningkat. Hal inilah yang menyebabkan harga Bawang Merah mengalami kenaikan.

### **4. Komoditi : Bawang Putih**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi Bawang Putih di wilayah Kabupaten Padang Pariaman. Harga pada bulan Oktober Rp. 37.167/kg, pada bulan November harga Rp. 37.533/kg dan harga pada bulan Desember Rp. 39.290/kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi bawang merah mengalami penurunan harga sebesar 4,68%, yang disebabkan karena faktor cuaca yang buruk dan tidak stabil mengakibatkan pengaruh besar terhadap jumlah panen pada Komoditi Bawang Putih sehingga jumlah panen sedikit. Hal inilah yang menyebabkan harga Bawang Merah mengalami kenaikan.

### **5. Komoditi : Tomat**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi Tomat di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan Oktober Rp. 6.617/kg, pada bulan November Rp. 12.800/kg dan harga pada Desember Rp. 11.371/kg. Terlihat pada grafik, harga komoditi Tomat mengalami kenaikan harga pada bulan November sebesar 93,44%. Hal ini dikarenakan karena faktor cuaca yang buruk dan tidak stabil mengakibatkan pengaruh besar terhadap jumlah panen pada Komoditi Tomat sehingga jumlah panen sedikit. Hal inilah yang menyebabkan harga Tomat mengalami kenaikan.

### **6. Komoditi : Kentang**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi Kentang di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan Oktober Rp. 14.300/kg, harga pada bulan November Rp. 12.867/kg dan harga pada bulan Desember Rp. 12.823/kg. Terlihat pada grafik, harga komoditi Tomat mengalami penurunan harga pada bulan November sebesar 10,02%. Hal ini dikarenakan adanya panen serentak sehingga jumlah pasokan yang tersedia menjadi banyak dan faktor inilah yang

mempengaruhi harga pada komoditi Kentang menjadi turun.

### **7. Komoditi : Minyak Goreng Curah.**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi Minyak Goreng Curah di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan Oktober Rp. 17.550/liter, harga pada bulan November Rp. 18.783/liter dan harga pada bulan Desember Rp. 28.022/liter. Terlihat pada grafik, harga komoditi Minyak Goreng Curah mengalami kenaikan sebesar 49,18%. Hal ini dikarenakan Minyak Goreng Curah perederannya dikurangi dan harga Minyak Goreng Curah ini naik signifikan karena seiring kenaikan Crude Palm Oil (CPO) yang mengakibatkan terjadinya kenaikan harga di pasar-pasar.

### **3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

TPID Padang Pariaman melakukan pemantauan harga secara kontiniu untuk mengontrol dan menjaga daya beli masyarakat. Pemantauan harga dilakukan dengan berkoordinasi dengan OPD terkait, yaitu Dinas Perdagangan dan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan serta Dinas Perikanan. Informasi harga pangan ini ditampilkan setiap hari melalui web SP2KP (Sistim Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok) dengan demikian siapa saja yang ingin mengetahui informasi harga pangan di Kabupaten Padang Pariaman hari ini dapat mengaksesnya melalui web aplikasi [hargapangan\\_padangpariamankab.go.id](http://hargapangan_padangpariamankab.go.id).

### **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Dalam penerapan kebijakan pemantauan harga secara terus menerus atau kontiniu, memberikan dampak dalam pengendalian harga di pasar. Di samping itu pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam menjaga daya beli masyarakat dan harga jual bahan pangan dipasar, karena diketahui atau diidentifikasi lebih awal jika terjadi fluktuasi, gejolak dan permasalahan harga yang besar dan terjadi dalam pemantauan harga tersebut.

### **5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Untuk menjaga stabilitas harga dalam menekan laju atau pengendalian inflasi, maka Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan:

- Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan survey-survey harga sembilan bahan pokok di Pasar-pasar Nagari wilayah Kabupaten Padang, yang dilakukan langsung oleh Bagian Perekonomian dan beberapa OPD terkait seperti Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM, Dinas Perikanan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Namun untuk pengambilan data serta laporan harian harga pasar yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM dilaksanakan di Pasar Induk yaitu Pasar Kec. Lubuk Alung.
- Mengadakan Rapat Koordinasi dengan OPD terkait yang termasuk dalam Tim

Pengendalian Inflasi Kabupaten Padang Pariaman membahas mengenai program-program yang akan dilaksanakan untuk menekan laju inflasi

- Mengikuti Rapat Koordinasi secara online melalui Zoom Meeting yang diadakan oleh Kemendagri mengenai pembahasan langkah konkret Pengendalian Inflasi di daerah bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Padang Pariaman atau OPD terkait dan khusus.
- Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan kegiatan High Level Meeting (HLM) yang dilaksanakan di Ruang Rapat Sekretariat Daerah Kabupaten Padang Pariaman. Kegiatan ini dilaksanakan langsung oleh Bagian Perekonomian dan SDA serta dihadiri oleh Bapak Plt. Bupati Padang Pariaman sebagai Narasumber, Bank Indonesia Perwakilan Sumatera Barat sebagai Narasumber, Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman sebagai Narasumber, seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2024 dan beberapa perwakilan dari OPD terkait Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM, Dinas Perikanan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.